BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Pola pergerakan angkutan barang yang terdapat di Kabupaten Probolinggo yaitu perjalanan internal-eksternal, eksternal-internal, dan eksternal-eksternal. Dengan jumlah perjalanan terbanyak yaitu perjalanan dari zona 41 ke zona 42, merupakan pola pergerakan eksternal-eksternal dengan total perjalanan 694 kendaraan/hari. Sedangkan untuk pemilihan angkutan barang yang paling banyak digunakan adalah Pick Up 4274 kendaraan/hari dengan presentase sebesar 33%.
2. Berdasarkan penilaian pemilihan lokasi dengan menggunakan metode Composite performance index (CPI), lokasi dengan nilai bobot akhir terbesar peringkat 1 adalah lokasi alternatif 3 dengan total nilai keseluruhan sebesar 398. Nilai bobot akhir terbesar kedua adalah lokasi alternatif 2 dengan total nilai keseluruhan sebesar 331, dan nilai bobot akhir terbesar ketiga adalah lokasi alternatif 1 dengan total nilai keseluruhan sebesar 318. Jadi pilihan lokasi terbaik adalah lokasi alternatif 3 yang sesuai untuk dijadikan terminal angkutan barang terletak di Kecamatan Paiton pada ruas jalan Bts Kota Probolinggo – Paiton (Jl.Raya Pantura) Segmen 14.
3. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan fasilitas terminal angkutan barang dapat diketahui luas kebutuhan lahan total yaitu seluas 21.629 m² dan luas lahan cadangan untuk pengembangan terminal sebesar 11.016 m², terdiri dari total 65 Petak Parkir Kendaraan Angkutan Barang di dalam Terminal, maka dapat diketahui kebutuhab fasilitas di dalamnya sebagai berikut :

Fasilitas Terminal Angkutan Barang terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

- a. Fasilitas Utama terdiri dari:
- 1) Bangunan kantor penyelenggara terminal dengan jumlah pegawai 35 orang;
 - 2) Tempat kendaraan untuk melakukan bongkar dan/atau muat barang;
 - 3) Fasilitas gudang untuk barang dibagi menjadi 2 yaitu gudang umum dan gudang khusus. Gudang umum diperuntukan untuk jenis barang seperti muatan umum, bahan bangunan dan muatan tekstil. Selanjutnya adalah Gudang khusus diperuntukan barang dengan penanganan khusus seperti muatan bahan pokok, muatan gas dan bbm, muatan hasil peternakan, dan muatan hasil perk.ebunan. Dimana dalam gudang khusus terdapat penanganan seperti freezer dan oksigen.
 - 4) Tempat parkir kendaraan angkutan barang;
 - 5) Perlengkapan jalan berupa marka jalan, rambu lalu lintas, dan lain- lain;
 - 6) Alat timbang kendaraan dan muatannya
- b. Fasilitas Penunjang terdiri dari:
- 1) Pos kedatangan dan keberangkatan;
 - 2) Fasilitas kesehatan;
 - 3) Fasilitas peribadatan yaitu musholla;
 - 4) Ruang tunggu;
 - 5) Fasilitas parkir kendaraan selain kendaraan barang untuk pengunjung dan pengelola terminal angkutan barang;
 - 6) Perbengkelan;
 - 7) Kamar mandi atau toilet;
 - 8) Kios atau kantin;
 - 9) Taman.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengawasan agar pola pergerakan angkutan barang lebih teratur mulai dari pergerakan jalan yang dilalui, aktivitas bongkar muat maupun istirahat dan parkir kendaraan angkutan barang agar terciptanya suatu jaringan distribusi angkutan barang serta jaringan lintas angkutan barang yang aman,nyaman,efisien dan efektif;
2. Untuk pemerintah Kabupaten Probolinggo perlu merencanakan letak Terminal Angkutan Barang pada Jalan Bts Kota Probolinggo – Paiiton (Jalan Raya Pantura) segmen 14, Kecamatan Paiton yaitu yang menjadi titik lokasi penentuan pembangunan terminal angkutan barang diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo dapat menggunakan hasil analisis dari penelitian untuk rencana lokasi Terminal Angkutan Barang sebagai bahan pertimbangan untuk pembangunan terminal barang di masa yang akan datang;
3. Di dalam terminal angkutan barang terdapat fasilitas yang menunjang kegiatan di dalam terminal angkutan barang, dengan adanya fasilitas perlu adanya pemeliharaan terhadap fasilitas tersebut agar dapat digunakan dengan baik;